

## INTISARI

Alternatif metode *return* ekspektasian dan periode data menyebabkan fenomena berupa adanya variasi pada metode *return* ekspektasian dan periode data yang menghasilkan kinerja portofolio terbaik. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan metode *return* ekspektasian, periode data, serta kombinasi dari metode *return* ekspektasian dan periode data yang paling tepat untuk digunakan dalam pembentukan portofolio optimal. Metode *return* ekspektasian, periode data, serta kombinasi dari metode *return* ekspektasian dan periode data dinilai paling tepat jika menghasilkan kinerja portofolio yang terbaik.

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Markowitz dengan pendekatan aset bebas risiko dan tanpa penjualan pendek. Periode penelitian adalah lima tahun (2009-2013). Populasi penelitian adalah seluruh saham yang tercatat dalam indeks LQ45 selama periode penelitian sebanyak 85 saham. Sampel yang digunakan adalah 17 saham yang diperoleh dari metode *purposive sampling* berupa *judgement sampling* dengan kriteria saham-saham yang tercatat secara konsisten dalam indeks LQ45 dan mewakili seluruh sektor di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa metode *return* ekspektasian yang paling tepat digunakan untuk membentuk portofolio optimal adalah metode jalan acak, periode data yang paling tepat digunakan untuk membentuk portofolio optimal adalah periode data tahunan, serta kombinasi dari metode *return* ekspektasian dan periode data yang paling tepat digunakan untuk membentuk portofolio optimal adalah kombinasi dari metode rata-rata aritmatik dan periode data tahunan. Selain itu, perbandingan alternatif metode *return* ekspektasian dan perbandingan alternatif periode data tepat untuk dilakukan karena kinerja antar portofolio optimal dapat dibandingkan berdasarkan alternatif metode *return* ekspektasian dan alternatif periode data.

Kata kunci: Portofolio optimal, metode *return* ekspektasian, periode data, model Markowitz, aset bebas risiko, dan tanpa penjualan pendek.

## **ABSTRACT**

*The alternatives of expected return method and data period led to the phenomenon in the form of the variation of expected return methods and data periods to produce the best performance of portfolio. This study aims to prove the expected return method, data period, and combination of expected return method and period data are the most appropriate used in building an optimal portfolio. The expected return method, data period, and combination of expected return method and period data are considered most appropriate if they produce the best performance of portfolio.*

*This research is a case study in the Indonesia Stock Exchange. This research is conducted by using the Markowitz model with risk-free asset approach and without short-selling approach. Research period is five years (2009-2013). The population is all the stocks listed in LQ45 index during the research period, those are 85 shares. The samples used are 17 stocks derived from purposive sampling method in the form of judgment sampling with criterias the listed stocks consistently in LQ45 index and representing all sectors in Indonesia.*

*Based on the research results, it could be concluded that the expected return method that is most appropriately used in building an optimal portfolio is random walk method, data period that is most appropriately used in building an optimal portfolio is annual data period, and combination of expected return method and the data period is most appropriately used in building an optimal portfolio is combination of arithmetic mean method and annual data period. In addition, comparison of the alternatives of expected return method and comparison of the alternatives of data period are appropriate to conduct because the performances of optimal portfolios can be compared based on the alternatives of expected returns method and the alternatives of data period.*

*Keywords: Optimal portfolio, expected return method, data period, Markowitz model, free risk asset, and short selling.*